



► PENCEGAHAN STUNTING

## Warga Diedukasi Mengolah Makanan Bergizi



isi/Kelurahan Notoprajan

**Kegiatan pendampingan** pembuatan makanan B2SA di Balai RW 4 Tedjokusuman Kelurahan Notoprajan, Kemantren Ngampilan, Senin (20/3).

NGAMPILAN—Kelurahan Notoprajan menggelar pendampingan pembuatan makanan Beragam, Bergizi, Seimbang, dan Aman (B2SA) untuk anak balita dan remaja di Balai RW 4 Tedjokusuman Kelurahan Notoprajan, Senin (20/3).

Lurah Notoprajan, Kemantren Ngampilan, Diah Nur Astuti mengatakan kegiatan ini digelar untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mengolah makanan B2SA. Sehingga asupan makanan bergizi bagi anak dan balita bisa terpenuhi.

"Pemberian edukasi terhadap ibu merupakan salah satu bentuk kegiatan untuk memberikan pemahaman, pentingnya kontribusi ibu bagi anak

terkait dengan pemenuhan gizi," katanya, Senin (27/3).

Dalam kegiatan ini disampaikan juga mengenai pemberian ASI dan makanan pendamping ASI sesuai umur, serta pemantauan pertumbuhan anak.

Pemenuhan gizi balita bisa dimulai dengan langkah awal membiasakan konsumsi sayuran.

Tidak hanya anak balita, remaja juga membutuhkan asupan makanan bergizi kekinian khususnya bagi remaja putri.

"Edukasi pencegahan anemia pada remaja putri. Menghindari makanan cepat saji, makanan yang

mengandung karbohidrat tinggi dan lainnya. Mencegah remaja terkena penyakit diabetes, jantung, dan lainnya," ujarnya.

Hasil dari pendampingan pembuatan makanan B2SA adalah mencegah stunting di Kelurahan Notoprajan, sehingga kasusnya bisa ditekan. Ada tiga macam makanan yang dibuat dalam pelatihan ini seperti sup krim terbuat dari

daging, susu, sayuran jagung, dan lainnya. Puding blackpink terbuat dari buah naga, biskuit oreo, susu dan lainnya, dan terakhir nugget kentang sayur bayam.

Lebih lanjut dia menyampaikan, kegiatan ini merupakan tindak lanjut

dari pelatihan pembuatan makanan bagi ibu hamil dan remaja yang diadakan pada 11 Maret 2023. Kemudian kegiatannya berkelanjutan diadakan rutin melalui berbagai forum.

"Bersinergi dengan organisasi perangkat daerah (OPD) terkait, kelurahan, kemantren, Puskesmas Ngampilan. Harapannya melalui edukasi dan informasi dapat mengurangi angka *stunting* di wilayah Kelurahan Notoprajan," jelasnya.

Ia menambahkan pelaksanaan kegiatan adalah sinergi antara kelurahan dan Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Jogja. (Anisatul Umah)



| Instansi                | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|-------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Kesehatan      | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. Kelurahan Notoprajan |              |       |                 |

Yogyakarta, 09 Juli 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005